

KARAKTERISTIK DAN DISTRIBUSI SPASIAL PENGANGGURAN USIA MUDA DI JAWA BARAT (ANALISIS DATA SUSENAS TAHUN 2019)

Oleh

Sadewa Kusuma Negara
17/408924/GE/08467

INTISARI

Pertumbuhan penduduk memberikan efek domino terhadap berbagai aspek dalam kehidupan, salah satunya dalam hal dinamika pasar kerja. Fenomena pengangguran adalah bentuk dari adanya pertumbuhan penduduk produktif yang tidak terkendali. Pengangguran akan tiga kali lebih rentan terhadap usia muda, dalam hal ini yaitu usia 16 hingga 30 tahun. Isu ini menjadi penting khususnya di negara berkembang, dikarenakan dapat berpotensi menjadi ancaman dalam menghadapi era peluang demografi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana sebaran dan karakteristik dari pengangguran usia muda, serta hubungan dari karakteristik tersebut dengan fenomena ini di Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Raw Data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2019 Provinsi Jawa Barat. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 20 dan ArcGIS 10.4 untuk pemetaan. Pengolahan data statistik dilakukan melalui metode tabel silang 3 variabel. Analisis tabel silang atau *crosstabs* ini menggunakan 3 variabel, variabel independen yang digunakan adalah jenis kelamin, jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, lokasi tempat tinggal, dan status dalam rumah tangga. Adapun variabel kontrol yang digunakan merupakan UMK (upah minimum kerja) dari setiap kabupaten/kota.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa pengangguran usia muda di Provinsi Jawa Barat didominasi oleh kabupaten/kota dengan klasifikasi rendah. Tingkat pengangguran usia muda di Jawa Barat lebih tinggi pada jenis kelamin laki-laki, pendidikan tertinggi yang ditamatkan ialah penduduk tidak sekolah/tidak tamat SD, lebih tinggi pada daerah pedesaan, dan memiliki status sebagai anggota rumah tangga. Berdasarkan hasil pengolahan dan nilai *chi square test*, dengan adanya upah minimum kabupaten/kota sebagai variabel kontrol dalam metode ini menjadikan adanya hubungan antara karakteristik tersebut dengan pengangguran usia muda.

Kata Kunci: pengangguran, pengangguran usia muda, tabel silang 3 variabel.

**CHARACTERISTICS AND SPATIAL DISTRIBUTION OF
YOUTH UNEMPLOYMENT IN WEST JAVA
(ANALYSIS OF THE SUSENAS 2019)**

by

Sadewa Kusuma Negara

17/408924/GE/08467

ABSTRACT

Population growth has a domino effect on various aspects of life, one of which is the dynamics of the labor market. The phenomenon of unemployment is a form of uncontrolled productive population growth. Unemployment will be three times more vulnerable to youth, in this case 16 to 30 years of age. This issue become more particular importance in developing countries, because it can potentially become a threat in facing the era demographic window of opportunity era.

This study aims to determine the distribution and characteristics of youth unemployment, as well as the relationship between these characteristics and this phenomenon in West Java. The data used in this research is the 2019 Susenas (National Socio-Economic Survey) Raw Data, West Java. Data processing and analysis were performed using SPSS 20 and ArcGIS 10.4 software for mapping. Statistical data processing was carried out through the 3-variable cross tabs method. This cross tabs uses 3 variables, the independent variables used are gender, the highest education level completed, location of residence, and status in the household. The control variable used is the UMK (minimum wage) of each district/city.

The results obtained from this study are that youth unemployment in West Java is dominated by districts/cities with low classification. Youth unemployment level in West Java is higher in male sex, higher in doesn't attend school or doesn't finish elementary school, higher in rural areas, and have status as household members. Based on the results of processing and the value of the chi square test, with the district/city minimum wage as a control variable in this method, there is a relationship between all those characteristics and youth unemployment phenomenon in West Java.

Keywords: unemployment, youth unemployment, 3 variables cross tabs.